

Faktor Sosial dan Ekonomi yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga

(SOCIAL AND ECONOMIC FACTORS AFFECTING HOUSEHOLD FOOD SECURITY)

Andi Suci Anita (andisuci@ut.ac.id)

UPBJJ-UT Banjarmasin, Jl. Sultan adam No. 128 Banjarmasin

ABSTRACT

Food security is influenced by social factors and economic , which the social factor is the size of the family , the education level of the head of the family , while the economic factors include income and household expenditure . This study aims to assess the social and economic factors that affect household food security and social and economic factors determine the most dominant in the village but Jaro District of Tabalong . The method used is quantitative method is by using multiple linear regression and continued by F test to determine whether all the factors or variables influence jointly on household food security . Results showed that the food security of households affected by income , while the factor of the number of families , educational level of the family and each expenditure does not affect the partial. The implication is that any efforts to improve household food security must be sought to improve earnings.

Keywords : food security , economic factors , social factors

Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi menyebutkan Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama dan keyakinan, dan budaya masyarakat,

kat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Ketahanan pangan ditingkat individu, rumah tangga maupun masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan ekonomi. Dimana, faktor-faktor sosial adalah ukuran keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga, sedangkan untuk faktor-faktor ekonomi meliputi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor sosial dan ekonomi

yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga dan menentukan faktor sosial dan ekonomi yang paling dominan di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Jaro Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan regresi linear berganda dan dilanjutkan dengan melakukan Uji F untuk mengetahui apakah semua faktor atau variabel berpengaruh secara bersama-

sama terhadap ketahanan pangan rumah tangga.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi yang memperhitungkan hubungan antara ketahanan pangan rumah tangga dengan faktor variabel bebas yang diduga mempengaruhi. Keseluruhan data input dianalisis secara statistik dilakukan dengan bantuan komputer dan memanfaatkan paket program *The Statistical Product and Service* (SPSS) versi 16. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial Faktor-Faktor Sosial dan Ekonomi pada Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Namun.

No	Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Peluang	VIF
1	Konstanta	3,610	0,865	0,390 ^{ns}	
2	Jumlah Keluarga	0,138	0,594	0,555 ^{ns}	1.012
3	Tingkat Pendidikan KK	0,260	1,475	0,145 ^{ns}	1.033
4	Pendapatan	0,367	2,085	0,041*	1.192
5	Pengeluaran	0,121	0,521	0,604 ^{ns}	1.226

Keterangan :

Ns = peluang > 0,05 (tidak berpengaruh bermakna)

* = peluang < 0,05 (berpengaruh bermakna)

Dengan demikian dapatlah disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,610 + 0,138 X_1 + 0,260 X_2 + 0,367 X_3 + 0,121 X_4$$

Dimana :

Y = Ketahanan pangan rumah tangga

X_1 = Ukuran keluarga

X_2 = Tingkat pendidikan kepala keluarga

X_3 = Pendapatan

X_4 = Pengeluaran

Persamaan diatas menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan jumlah keluarga sebesar 1% akan menambah ketahanan pangan rumah tangga sebesar 0,138 dan setiap penambahan tingkat pendidikan kepala keluarga sebesar 1% akan menambah ketahanan pangan rumah tangga sebesar 0,260, lalu setiap penambahan

Pendapatan sebesar 1% akan menambah sebesar 0,367, kemudian setiap penambahan pengeluaran sebesar 1% akan menambah ketahanan pangan rumah tangga sebesar 0,121.

Koefisien determinasi (R^2) dari model regresi tersebut adalah 0,122. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor sosial dan ekonomi dalam model tersebut masing-masing adalah 12,2%, sedangkan yang tidak diterangkan dalam model masing-masing sebesar 87,8%. Dengan demikian, model regresi dapat dikategorikan kurang baik karena masih jauh dari sempurna untuk dipergunakan sebagai penduga fungsi ketahanan pangan rumah tangga.

Hasil F hitung sebesar 2,431 > nilai F tabel sebesar 2,346 dengan peluang $0,05 < 0,05$ berarti semua variabel di dalam persamaan secara bersamaan (simultan) berpengaruh bermakna terhadap keragaman ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun.

Hasil pengujian koefisien-koefisien regresi secara parsial (uji t), rekapitulasi hasil pengujian koefisien regresi parsial dapat dilihat dari tabel 1. Pada tabel tersebut dapat diketahui ketahanan pangan rumah tangga dipengaruhi oleh pendapatan sedangkan faktor jumlah keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga dan pengeluaran masing-masing tidak berpengaruh bermakna terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Pada tabel 1. Juga terdapat nilai VIF sebagai indikator ada tidaknya multikolinearitas dengan ketentuan bebas multikolinearitas apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 (Suliyanto, 2011). Sedangkan hasil VIF pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebas. Dengan demikian model ini layak digunakan dalam persamaan.

Pengaruh Faktor Jumlah Keluarga Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai t Hitung sebesar $0,594 < \text{nilai } t \text{ tabel}$ sebesar 1,667 dengan nilai signifikan sebesar 0,555, sehingga nilai signifikan $0,555 > 0,05$ maka H_0 di terima dan H_1 ditolak, artinya tidak berpengaruh bermakna antara faktor jumlah keluarga dengan ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. Pada tabel juga terlihat bahwa nilai koefisien regresinya positif (+), artinya setiap terjadi penambahan jumlah keluarga akan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa faktor jumlah keluarga tidak berpengaruh bermakna terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Pengaruh Faktor Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai t Hitung sebesar $1,475 < \text{nilai } t \text{ table}$ sebesar 1,667 dengan nilai signifikan sebesar 0,145, sehingga nilai signifikan $0,145 > 0,05$. maka H_0 di terima dan H_1 ditolak, artinya tidak berpengaruh bermakna antara faktor tingkat pendidikan kepala keluarga dengan ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. Pada tabel juga terlihat bahwa nilai koefisien regresinya positif (+), artinya setiap terjadi penambahan tingkat pendidikan kepala keluarga akan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa faktor tingkat pendidikan kepala keluarga tidak berpengaruh bermakna terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Pengaruh Faktor Pengeluaran Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai t Hitung sebesar $0,521 > \text{nilai } t \text{ tabel}$ sebesar 1,667 dengan nilai signifikan sebesar 0,604, sehingga nilai signifikan $0,604 > 0,05$, maka H_0 di

terima dan H_1 ditolak, artinya tidak berpengaruh bermakna antara faktor pengeluaran dengan ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. Pada tabel juga terlihat bahwa nilai koefisien regresinya positif (+), artinya setiap terjadi penambahan pengeluaran akan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa faktor pengeluaran tidak berpengaruh bermakna secara parsial terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Faktor-Faktor yang Dominan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga

Hasil analisis Uji t, faktor-faktor yang dominan mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga adalah faktor pendapatan nilai t hitung sebesar $2,058 > \text{nilai } t \text{ tabel}$ 1,667 dengan peluang $0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendapatan berpengaruh bermakna secara parsial terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dominan terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong adalah pendapatan, hal ini karena pendapatan

merupakan kunci yang menentukan tingkat ketahanan pangan rumah tangga. Implikasinya adalah setiap upaya perbaikan ketahanan pangan rumah tangga harus mengupayakan perbaikan pendapatan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan

1. Hasil analisis regresi berganda di peroleh nilai F hitung sebesar $2,431 >$ nilai F tabel sebesar $2,346$ dengan peluang $0,05 < 0,05$ berarti semua variabel di dalam persamaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh bermakna terhadap keragaman ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun. Berarti Jumlah keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga, pendapatan dan pengeluaran secara bersama-sama mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga. Hasil pengujian koefisien-koefisien regresi secara parsial (uji t). Pada tabel tersebut dapat diketahui ketahanan pangan rumah tangga dipengaruhi oleh pendapatan, sedangkan faktor jumlah keluarga, tingkat pendidikan kepala keluarga dan pengeluaran masing-masing tidak dipengaruhi bermakna.
2. Hasil analisis Uji t, faktor-faktor yang dominan mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga adalah faktor pendapatan nilai t-hitung sebesar $2,058 >$ nilai t tabel $1,667$ dengan peluang $0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pen-

dapatan berpengaruh bermakna secara parsial terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2011. Data Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Kecukupan Gizi penduduk Tahun 2010. Kantor Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan. Tabalong.
- Cahyani, I. G. 2008. Analisis Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Keanekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Agribisnis di Kabupaten Banyumas. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, D. 2005. Ekonometrika Dasar. Edisi 10. Terjemahan Sumarno Zain Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Suhaimi, A. 2008. Ketahanan Pangan Konsumsi Pangan dan Status Gizi Berbasis Sumberdaya Lokal (dan Studi Kasus pada Penduduk Asli di Wilayah Bantaran Sungai). Universitas Lambung Mangkurat Press. Banjarmasin.